



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PELAKSANAAN BIMBINGAN MANASIK HAJI OLEH KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN TAMPAN

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*

DISUSUN OLEH :

ALI AKBAR
NIM. 11544104590

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STRATA 1 (S1)
JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1440 H / 2019 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji oleh KUA Kantor
Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tampan” yang ditulis oleh :

Nama : Ali Akbar

Nim : 11544104590

Jurusan : Manajemen Dakwah

Telah dimunaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan
Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 06 November 2019

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan
Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 November 2019

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Dr. Murtadin MA.

NIP. 19660620 200604 1015

Panitia Sidang Munaqasah,

Ketua/Penguji I

Khairudin M. Ag

NIP. 19720817 200910 1002

Penguji III

Perdamaian HSB, M. Ag

NIP. 19621124 199603 1001

Sekretaris/Penguji II

Rosmita, M. Ag

NIP. 19741113 200501 2005

Penguji IV

Drs. H. Arwan, M. Ag

NIP. 19660225 199303 1002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : ALI AKBAR
 Nim : 11544104590
 Jurusan : Manajemen Dakwah
 Judul skripsi : "Strategi Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji oleh Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tampan"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing

Drs. H. Arwan, M.Ag
 NIP. 19660225 199303 1002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Imron Rosidi, MA. Ph. D
 NIP.19811118 200901 1 006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 14 Oktober 2019

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi
a.n Ali Akbar

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Ali Akbar NIM. 11544104590** dengan judul **"Strategi Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji oleh Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tampan "** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah konsentrasi Manajemen Haji, Umroh dan Wisata Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Drs. Arwan M. Ag

NIP. 196602251993031002

PENGESAHAN

Nama : Ali Akbar
Nim : 11544204590
Jurusan/Fak : Manajemen Dakwah / Dakwah Dan Komunikasi
Judul : "Strategi Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Oleh Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tampan"

Telah diseminarkan pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 25 April 2019

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 25 April 2019

Penguji Seminar Proposal



Rahman M. Ag
NIP.19750919 204111 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ALI AKBAR

Nim : 11544104590

Tempat /tanggal lahir : Benio Jaya, 17 April 1997

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul skripsi : "Strategi Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji oleh Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tampan "

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 14 Oktober 2019

Yang membuat pernyataan,


Ali Akbar

NIM. 11544104590





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

ABSTRAK

Nama : Ali Akbar
Nim : 11544104590
Judul : Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji oleh Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tampan

Skripsi ini membahas tentang Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji oleh Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tampan. Yang bertujuan Untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji oleh Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tampan.. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif-kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui obeservasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses analisis data ditempuh yaitu melalui proses koleksi data, reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang berhasil penulis analisa melalui berbagai teknik pengumpulan data dan analisa data yaitu Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tampan terdapat beberapa indikator yaitu (1) pemberian motivasi yakni memberikan motivasi yang didukung oleh dorongan atau motif tertentu semata-mata untuk mendapatkan kinerja yang berkualitas dalam sebuah organisasi, (2) pembimbingan yakni tindakan pimpinan yang dapat menjamin terlaksananya tugas-tugas organisasi sesuai dengan rencana, kebijaksanaan dan ketentuan-ketentuan lain yang telah digariskan, (3) penjalinan hubungan yakni menjalin terwujudnya harmonisasi dan sinkronisasi usaha-usaha organisasi yang mencakup segi-segi yang luas, diperlukan adanya penjalinan hubungan atau koordinasi. Dengan penjalinan hubungan, dimana para petugas atau pelaksana organisasi yang ditempatkan dalam berbagai bidang dihubungkan satu sama lain, (4) penyelenggaraan komunikasi yakni Komunikasi timbal balik antara pimpinan organisasi dengan para pelaksana, sebagaimana telah dikemukakan bahwa proses organisasi menentukan kelancaran komunikasi organisasi, dan (5) pengembangan atau peningkatan pelaksana yakni adanya usaha memperkembangkan para pelaksana, yang berarti kesadaran, kemampuan, keahlian, dan keterampilan para pelaku organisasi.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Bimbingan manasik haji



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

ABSTRACT

Name : Ali Akbar
 Student Reg. No : 11544104590
 Title : The Implementation of the Hajj Ritual Guidance by the Kantor Urusan Agama (Religious Affairs Office) Kecamatan Tampan

This thesis discusses the implementation of Hajj Ritual Guidance by the Office of Religious Affairs (KUA) in Tampan District. It aims to find out how the Hajj Ritual Guidance Implementation by the Office of Religious Affairs (KUA) of Tampan. The research method used in this research is descriptive-qualitative research method. Data collection techniques are observation, interviews, and documentation. The process of data analysis is done through the process of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study that the researchers successfully analyze through a variety of data collection techniques and data analysis are as follows; the Implementation of Hajj Ritual Guidance in the Office of Religious Affairs (KUA) District of Tampan has several indicators, namely (1) providing motivation. It provides motivation to get quality performance in an organization, (2) coaching that is the actions of leaders who can ensure the implementation of organizational tasks in accordance with the plans, policies and other provisions that have been outlined, (3) establishing relationships that establish a harmonization and synchronization of business. For organizations that cover broad aspects, relationships or coordination are needed. By establishing relationships, where the officers or executors of the organization placed in various fields are connected to each other, (4) the organization of communication namely reciprocal communication between the leader of the organization and the implementers, as has been stated that the organizational process determines the smoothness of organizational communication, and (5) the development or improvement of implementers, namely the efforts to develop the implementers, in term of their awareness, abilities, expertise, and skills.

Keywords: Implementation, Hajj ritual guidance



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Oleh Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tampan”, shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya kearah yang benar. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini melibatkan banyak pihak dalam memberikan saran, bimbingan, bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setingginya penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Dr. Nurdin, MA, Bapak Dr. Masduki, M.A, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si dan Bapak Dr. Azni, M.Ag selaku pihak Dekanat Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Imron Rosidi, MA, P.h. D. selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku sekretaris jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Drs. H. Arwan Mas’ud, M.Ag. selaku pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan waktu dan arahan kepada penulis
6. Yang tercinta, tersayang dan teristimewa untuk kedua orang tua saya ayahanda Ali Amran dan Ibunda Yuniarti, penulis mengucapkan terimakasih untuk seluruh dukungan, do’a yang luar biasa, nasihat, motivasi yang sangat hebat dan kepercayaan yang begitu besar sehingga penulis tetap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kuat dan semangat menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

7. Kepada keempat Saudara Kandung saya yaitu Atika Ali (kakak perempuan), Muhammad Afiq (Abang), Muhammad Azizi (adik laki-laki), Aisyah Ali (adik perempuan) terimakasih telah memberikan segala bentuk dukungan, nasehat, dan semangat yang luar biasa, yang diberikan kepada saya.
8. Kepada seseorang yang sangat spesial bagi saya Nia Kurnia S.Pi terimakasih untuk setiap do'a, kebersamaan dan segala bentuk dukungan yang selalu diberikan kepada saya.
9. Kepada teman-teman bermain yaitu Taik Kuning : Arif Reynaldi, Muslimin Amro, Agus Irwandani, Junardan, Rizky Muhardi, Khairun Niza, Dwi Rizki Anggraini, Nurfa Rahim, dan Sisi Kece, terimakasih sudah memberikan kebahagiaan selama masa perkuliahan.
10. Kepada teman-teman yang selalu ada dikala saya butuh bantuan yaitu : Syafrudin, M. Iqon, Aufa Syahrizal, Ardi Pranata dan Dino Hormuzan. Terimakasih atas motivasi serta bantuan yang telah diberikan selama ini.
11. Kepada teman-teman sepergameman yaitu : Amro lola, Rey Rabun, Pras Nub, Ibrahim polos, dan yoga knock. Terimakasih untuk waktu begadang yang telah dilalui bersama. Berkat game ini kita tau artinya begadang itu indah.
12. Teman-teman KKN 2018 Desa sei sialang hulu Kabupaten rokan hilir terimakasih untuk waktu 2 bulan selama diperantauan.

Akhirnya, Semoga skripsi ini dapat bermanfaat. **Wasalamu 'alaikum wr,**

Pekanbaru, 11 November 2019
Penulis,

ALI AKBAR
11544104590



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Terdahulu.....	15
C. Kerangka Pikir	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	18
C. Langkah-langkah Penelitian.....	18
D. Subyek dan Obyek Penelitian	18
E. Metode Pengumpulan Data.....	19
F. Metode Analisis Data.....	20
BAB IV GAMBARAN UMUM	
A. Profil KUA Kecamatan Tampan.....	22



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Visi dan Misi	22
C. Struktur Organisasi	23
D. Tugas KUA	23
E. Tujuan dan Sasaran	24
F. KUA Tampan dalam pelayanan bimbingan manasik....	25

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan	43

PENUTUP

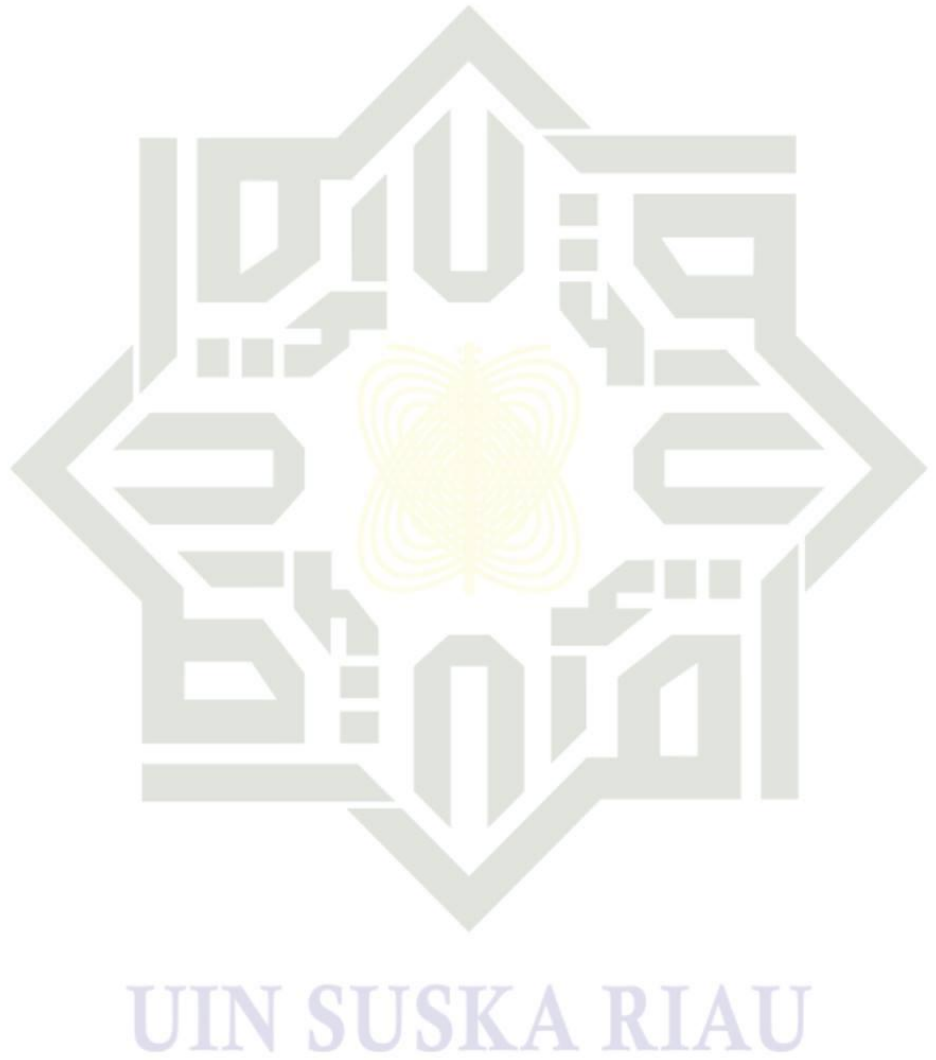
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel I	Susunan panitia dan pembimbing di KUA Tampan	26
---------	--	----

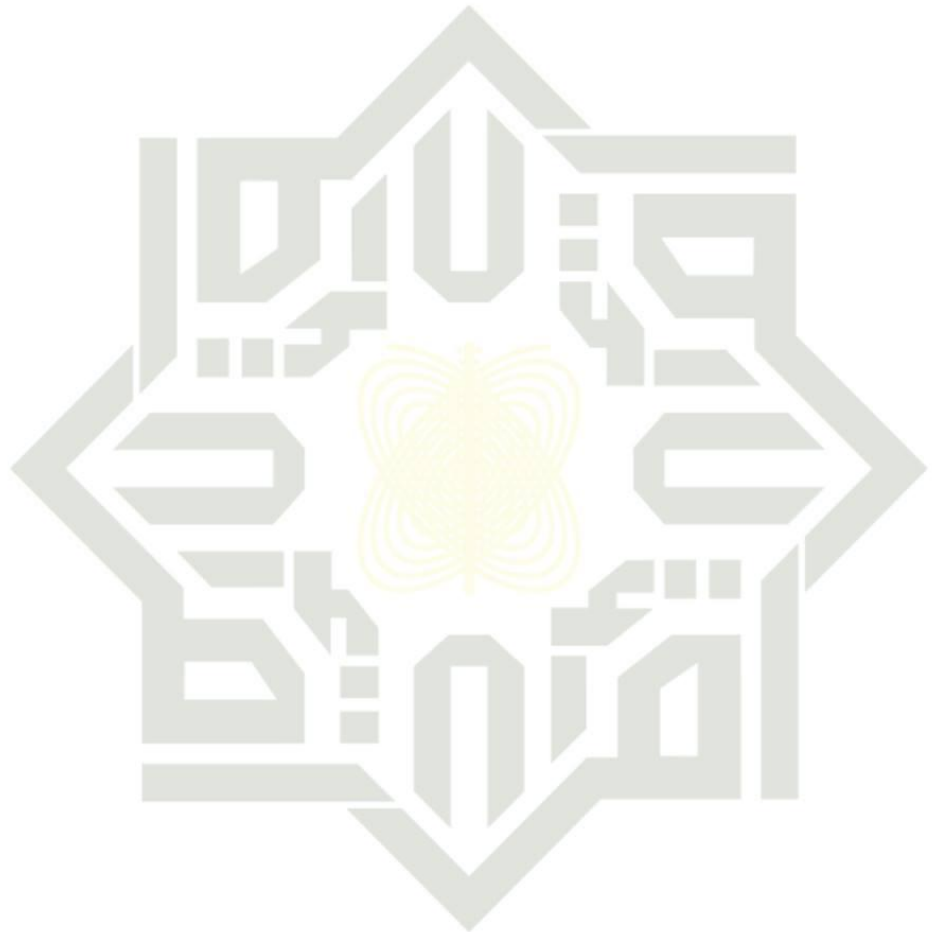


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	Kerangka Pikir	17
Gambar II	Struktur Organisasi KUA Tampan	23



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan dalam bentuk cetak atau elektronik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menunaikan rukun Islam yang kelima ke Tanah Suci Mekkah merupakan kewajiban segenap umat Islam di seluruh dunia. Selain karena disyari'atkan dalam agama Islam, ibadah yang dilaksanakan pada bulan Dzulhijjah ini juga sangat membutuhkan berbagai persiapan. Mulai dari kehalalan materi, kekuatan mental dan fisik, serta keikhlasan pelaksanaannya ketika menunaikan rukun-rukunnya, seperti: thawaf, sa'i, dan wukuf.¹ Kewajiban ini didasarkan kepada firman Allah SWT yang berbunyi:

وَلِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ اِلَيْهِ سَبِيْلًا وَمَنْ كَفَرَ
فَاِنَّ اللّٰهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعٰلَمِيْنَ

Artinya: "Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam."²

Haji merupakan salah satu rukun islam yang sangat unik dan *complicated*. Sebagai bagian dari ajaran Islam, mekanisme pelaksanaan ibadah haji membutuhkan segala bentuk kemampuan (*isthitha'ah*) yang berkaitan dengan persiapan fisik dan non fisik, persiapan mental, kesadaran diri, semangat

¹ Muslim Nasution, *Haji dan Umrah: Keagungan dan Nilai Amaliahnya*, (Jakarta: Gema Insani, 2005), 5.

² Al-Qur'an, 3:97. Semua terjemah ayat al-Qur'an diskripsi ini diambil dari Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, 2012), 62.



keagamaan, ketulusan hati, perjuangan dan pengorbanan. Oleh karena itu pelaksanaan ibadah haji mempunyai perbedaan yang signifikan dibanding dengan keempat rukun islam lainnya.³

Indonesia adalah negara dengan jumlah umat Islam terbesar di muka bumi ini. Maka wajar jika jumlah jamaah haji asal Indonesia merupakan jumlah terbesar pula di banding jamaah haji dari negara-negara lain. Jumlah jamaah haji Indonesia mencapai 200 ribu lebih tiap tahunnya, dengan beragam latar belakang ekonomi, pendidikan, dan budaya masing-masing. Oleh karena itu, dengan kebijakan dan legalitas Pemerintah Indonesia dalam hal ini Kementerian Agama senantiasa berusaha meningkatkan pelayanan dan pemenuhan kebutuhan jamaah haji Indonesia dari tahun ke tahun, sekaligus ikut mendorong partisipasi masyarakat dan meningkatkan kualitas ibadah hajinya sebagaimana yang dituntunkan dalam syariat.⁴

Penyelenggaraan bimbingan manasik haji merupakan bagian dari pembinaan, pelayanan, dan perlindungan terhadap jamaah haji yang menjadi salah satu tugas pemerintah sebagaimana amanat Undang-undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang penyelenggaraan Ibadah Haji. Dalam hal bimbingan manasik haji, selain yang difasilitasi oleh pemerintah, setiap jamaah haji secara mandiri perlu meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta wawasan tentang ibadah haji dari berbagai aspeknya sehingga memperoleh haji mabrur yang tercermin dalam perilaku sehari-hari.⁵

Melaksanakan ibadah dengan baik dan benar, maka seseorang harus mengerti dan memahami cara-cara pelaksanaannya, tujuannya, dan kandungan makna yang terdapat dalam ibadah haji tersebut. Inilah yang kemudian disebut dengan ilmu manasik haji. Apalagi ibadah haji itu hukumnya wajib bagi yang telah memenuhi syarat-syarat wajib haji, maka ia harus mengetahui ilmu yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³ M.Shaleh Putuheba, *Histografi Haji Indonesia*, (Yogyakarta: PT. LKis Pelangi Aksara Yogyakarta, 2007), 5.

⁴ Muhammad Ilyas Abdul Ghani, Sambutan Menteri Agama RI, Prof. Dr. H. Said Agil Husin Al-Munawar, MA, buku *Sejarah Mekah*, (Madinah: Al: Al-RasheedPrinters, 2003) cet ke II,

⁵ Dirjen Penyelenggaraan Haji Republik Indonesia, *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah*, 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan ibadah haji, agar hajinya diterima oleh Allah SWT. Mengingat betapa pentingnya ilmu manasik haji ini bagi calon jamaah haji, maka mempelajari ilmu manasik haji hukumnya wajib.⁶

Setiap jamaah pasti mendambakan hajinya akan menjadi mabrur, untuk menuju kearah kemabruran tidak akan tercapai manakala tidak didukung pemahaman jamaah haji terhadap manasik dan ibadah lainnya serta dapat melaksanakannya sesuai tuntunan ajaran agama Islam, hal ini menjadi prasyarat kesempurnaan ibadah haji untuk memperoleh haji mabrur. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran praktek haji atau biasa disebut dengan bimbingan manasik haji. Bimbingan ibadah haji yang diberikan kepada calon jamaah haji sangatlah penting, karena dengan melalui pendidikan dan pelatihan jamaah haji dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta memahami materi manasik haji. Tujuan dari bimbingan ibadah haji adalah meningkatkan ilmu pengetahuan khususnya tentang tata cara pelaksanaan ibadah haji.

Mempelajari dan memahami ilmu manasik haji merupakan kewajiban umat Islam, dan lebih wajib lagi bagi umat Islam yang telah memiliki kemampuan untuk melaksanakan haji atau telah berniat untuk haji. Setiap individu yang akan melaksanakan ibadah haji dituntut untuk mengetahui ilmu yang benar tentang manasik dari ulama-ulama yang dipercaya. Sebab orang yang melaksanakan ibadah haji tanpa ilmu maka ibadahnya akan sia-sia, dan hajinya dinilai sekedar wisata, bukan ibadah karena Allah.

Untuk memperbaiki kualitas ibadah haji, Kementerian Agama (Kemenag) telah melakukan peningkatan pada manasik haji. Manasik haji merupakan komponen penting didalam pelaksanaan ritual ibadah haji, karena manasik haji merupakan salah satu penentu sah atau tidaknya suatu ibadah haji. Oleh karena itu sudah sewajarnya kalau manasik haji memperoleh perhatian khusus dari pemerintah Indonesia.

Pelaksanaan merupakan usaha membuat semua anggota kelompok agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bersemangat untuk mencapai tujuan

⁶Djamaluddin Dimjati, *Panduan Ibadah Haji dan Umrah Lengkap*, (Jakarta: Era Mermedia, 2006), 19.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian. Hal ini dimaksudkan agar dalam melaksanakan tugas dari masing-masing bawahan dapat mencapai tujuan dari organisasi yang telah ditentukan. Jadi pelaksanaan adalah merupakan usaha membuat semua anggota kelompok agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bersemangat untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian. Hal ini dimaksudkan agar dalam melaksanakan tugas dari masing-masing.

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tampan kota Pekanbaru jalan Rajawali sakti II merupakan Institut paling bawah dari struktur Kementerian Agama Provinsi Riau. Secara langsung memberikan pembinaan dan bimbingan manasik haji kepada masyarakat yang akan menunaikan ibadah haji di Tanah Suci. Dengan pelaksanaan bimbingan manasik haji oleh Kecamatan Tampan yang telah berjalan beberapa tahun sesuai arahan kantor Kementerian Agama Provinsi.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Oleh Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tampan**”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman pengertian dalam istilah yang akan diajukan dalam pembahasan lain, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah mengarahkan semua bawahan agar mau bekerja sama dan bekerja efektif untuk mencapai tujuan organisasi⁷. Pelaksanaan memiliki arti cara atau proses melaksanakan rancangan memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal⁸. Pelaksanaan merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian agar setiap karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya.

⁷ Hasibuan, SP. *Malayu, Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 183

⁸ M. Arifin, *Psikologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 39.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan dalam rangkaian kegiatan mendorong agar setiap anggota organisasi melaksanakan tugas-tugasnya secara perseorangan atau bersama-sama, dengan cara efektif dan efisien bawahan dapat mencapai tujuan dari organisasi yang telah ditentukan⁹.

2. Bimbingan Manasik Haji

Secara etimologis, istilah bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yaitu *guidance* yang berarti bantuan, arahan, pedoman, dan petunjuk.⁵ Adapun secara terminologis, bimbingan merupakan suatu usaha untuk membantu perkembangan individu secara optimal, sehingga bimbingan yang diberikan terutama dalam penentuan tujuan-tujuan perkembangan yang ingin dicapai oleh individu serta kepuasan tentang mengapa dan bagaimana cara mencapainya.¹⁰

Pelaksanaan bimbingan manasik haji merupakan bagian dari pembinaan, pelayanan dan perlindungan terhadap jamaah haji yang menjadi salah satu tugas pemerintah sebagaimana amanat Undang- undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang penyelenggaraan Ibadah Haji.¹¹ Jadi, yang dimaksud Bimbingan Manasik Haji dalam penelitian ini adalah proses bagian dari pembinaan, pelayanan serta bimbingan yang diberikan oleh pateri dengan menggunakan metode ceramah, simulasi dan tanya jawab.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pelaksanaan bimbingan manasik haji oleh KUA Kecamatan Tampan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan,

⁹Hadari Nawawi, *Dasar-Dasar Manajemen dan Manajemen Gerakan Pramuka*, (Yogyakarta:Gadjah Mada, 1993), 35.

¹⁰ H.M. Umar Sartono, *Bimbingan dan Penyuluhan*, Cet. Ke-1, (Bandung: CV. Pustaka Setia 1998), 9.

¹¹ Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Jakarta, *Panduan Manasik Haji dan Umrah*, 2013.



dan menganalisis: Pelaksanaan bimbingan manasik haji oleh KUA Kecamatan Tampan dalam memberikan pemahaman seputar ibadah haji kepada para jamaah.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap bidang ilmu manajemen dakwah dalam kajian pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat menambah cakrawala dan khazanah keilmuan khususnya dalam pelaksanaan bimbingan manasik ibadah haji.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan menambah khazanah keilmuan dalam pelaksanaan bimbingan manasik ibadah haji.

b. Bagi KUA Kecamatan Tampan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi KUA Kecamatan Tampan, serta pihak-pihak terkait dalam menentukan standar kinerja berkenaan dengan pelaksanaan yang akan mengarahkan mutu yang semakin baik serta kepuasan dan kepercayaan calon jamaah haji maupun umrah terhadap KUA Kecamatan Tampan yang semakin meningkat, juga dapat memotivasi lembaga itu sendiri untuk melakukan dan mencapai tingkat produktifitas yang lebih baik.

F. Sistematika Penulisan

Untuk menghasilkan pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun penelitian ini sesistematis mungkin, sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini penulis mengemukakan kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis mengemukakan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis akan menggambarkan antara lain sejarah berdirinya KUA Kecamatan Tampan, visi, misi, struktur kepengurusan, tugas masing-masing anggota.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil penelitian dan pembahasan dari hasil wawancara yang telah dilakukan dan data-data mengenai Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji oleh KUA Kecamatan Tampan.

BAB VI : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran untuk Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tampan dalam Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

1. Tinjauan Tentang Pelaksanaan

a. Pengertian Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan serangkaian kegiatan yang mendorong agar setiap anggota organisasi melakukan tugas-tugasnya secara perseorangan atau bersama-sama, dengan cara efektif dan efisien¹². Pelaksanaan adalah mencakup kegiatan yang dilakukan seorang manajer untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai. Pelaksanaan mencakup penetapan dan pemuasan kebutuhan manusiawi dan pengurus-pengurusnya, memberi penghargaan, memimpin, mengembangkan dan memberi kompensasi¹³. Pelaksanaan adalah suatu langkah yang dilakukan agar semua personil mau melaksanakan tugas yang diemban secara maksimal. Hal ini dapat dilakukan dengan cara persuasif atau bujukan dan instruktif, tergantung cara mana yang paling efektif, dan dapat disebut efektif jika dipersiapkan dan dikerjakan dengan baik serta benar oleh karyawan yang ditugasi untuk itu.¹⁴

Berdasarkan pengertian pelaksanaan, maka dalam pelaksanaan terdiri langkah- langkah sebagai berikut:¹⁵

1. Pemberian motivasi (*motivating*)

Pemberian motivasi adalah salah satu aktivitas yang harus dilakukan dalam proses organisasi dalam rangka penggerakan organisasi. Dalam pemberian motivasi para pelaku organisasi dengan secara tulus ikhlas dan senang dalam melaksanakan segala tugas yang diserahkan kepada suatu organisasi. Timbulnya kesediaan dalam melaksanakan tugas-tugas organisasi tetap terpeliharanya semangat pengabdian dalam sebuah organisasi. Oleh karena itu, dengan memberikan motivasi yang didukung oleh dorongan atau motif tertentu semata-

¹²Hadari Nawawi, *Dasar-Dasar Manajemen dan Manajemen Gerakan Pramuka*, (Yogyakarta:Gadjah Mada, 1993), 35.

¹³ George.R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta:Bumu Aksara, 1993), hal.17

¹⁴ Malayu.S.P.Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta:Bumii Aksara, 2005), 184

¹⁵ Abd. Rosyad Shaleh, *Management Da'wah Islam*, 123.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mata untuk mendapatkan kinerja yang berkualitas dalam sebuah organisasi.

Dalam rangka membangkitkan motivasi dan pengabdian dalam pemberian motivasi maka dibutuhkan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Pengikutsertaan dalam proses pengambilan keputusan

Diikutsertakan para pelaksana dalam proses pengambilan keputusan menjadi hak dan wewenang pimpinan organisasi, tujuannya adalah dalam meningkatkan dorongan penting yang dapat menambah semangat kerja. Pengikutsertaan itu dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada pelaksana untuk menyampaikan pendapat-pendapat, saran-saran, dan nasehat dalam berbagai persoalan yang menyangkut penyelenggaraan organisasi.

b) Pemberian informasi yang lengkap

Pemberian informasi yang lengkap kepada segenap pelaksana mengenai segala persoalan yang menyangkut kehidupan organisasi akan mendatangkan keuntungan bagi organisasi. Para pelaksana yang mempunyai pengetahuan lengkap tentang kehidupan organisasi, akan lebih bertanggung jawab serta memiliki kemantapan dan kepastian dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Pemberian informasi juga dapat dirasakan sebagai penghargaan pimpinan terhadap diri pelaksana, yang pada gilirannya dapat menambah meningkatnya semangat pengabdian.

c. Pendelegasian wewenang

Pemberian wewenang kepada pelaksana dalam beberapa persoalan mengambil keputusan sendiri terhadap tindakan-tindakan yang akan mereka lakukan adalah juga merupakan pendorong yang dapat meningkatkan efisiensi. Para pelaksana yang diberi wewenang merasa bahwa dirinya mendapatkan kepercayaan dari pimpinan. Dan yang lebih penting lagi, dengan kelimpahan wewenang itu mereka merasa pimpinan telah memberi pengakuan bahwa diri mereka adalah cukup cakap dan penting.

2. Pembimbingan (*directing*)

Pembimbingan merupakan tindakan pimpinan yang dapat menjamin terlaksananya tugas-tugas organisasi sesuai dengan rencana, kebijaksanaan dan ketentuan-ketentuan lain yang telah digariskan. Sehingga apa yang menjadi tujuan dan sasaran organisasi dapat dicapai dengan sebaik-baiknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembimbingan yang dilakukan oleh pimpinan terhadap pelaksana dilakukan dengan jalan memberikan perintah atau petunjuk serta usaha-usaha lainnya yang bersifat mempengaruhi dan menetapkan arah tindakan mereka. Selanjutnya, perintah yang dikeluarkan oleh pimpinan organisasi dalam rangka pembimbingan, biasanya dapat dilakukan dalam bentuk lisan. Perintah yang diberikan secara lisan ini disamping mengandung segi-segi positif, juga mengandung segi-segi negatif. Adapun segi-segi positifnya yaitu tidak memerlukan banyak waktu dalam mempersiapkannya, mempunyai kemungkinan untuk menjelaskan hal-hal yang kurang jelas dan dapat dipergunakan untuk banyak orang. Sedangkan segi negatifnya adalah bahwa perintah secara lisan itu persiapan atau perencanaannya kurang matang disamping juga terlalu fleksibel. Dalam hal pemberian perintah baik secara lisan maupun tertulis, yang perlu diperhatikan adalah maksud yang dikeluarkannya perintah itu.

3. Penjalinan hubungan (*coordinating*)

Dalam menjalin terwujudnya harmonisasi dan sinkronisasi usaha-usaha organisasi yang mencakup segi-segi yang luas, diperlukan adanya penjalinan hubungan atau koordinasi. Dengan penjalinan hubungan, dimana para petugas atau pelaksana organisasi yang ditempatkan dalam berbagai bidang dihubungkan satu sama lain. Disamping itu, dengan penjalinan hubungan maka masing-masing pelaksana organisasi dapat menyadari bahwa segenap aktivitas yang dilakukan itu adalah dalam rangka pencapaian sasaran organisasi. Adapun cara-cara yang dapat dipergunakan dalam rangka penjalinan hubungan antara para pelaksana organisasi satu sama lain adalah sebagai berikut:

- a) Menyelenggarakan permusyawaratan
- b) Wawancara dengan para pelaksana
- c) Buku pedoman dan tata kerja
- d) Memo berantai

4. Penyelenggaraan komunikasi (*communicating*)

Komunikasi timbal balik antara pimpinan organisasi dengan para pelaksana, sebagaimana telah dikemukakan bahwa proses organisasi menentukan kelancaran komunikasi organisasi. Proses organisasi akan terganggu, bahkan mengalami kemacetan bilamana timbul prasangka buruk, ketidakpercayaan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saling mencurigai antara pimpinan organisasi dengan para pelaksana. Komunikasi antara pimpinan organisasi dengan para pelaksana itu dapat berjalan dengan efektif apabila diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Memilih informasi yang akan dikomunikasikan
 - b. Mengetahui cara-cara menyampaikan informasi
 - c. Mengenal dengan baik pihak penerima komunikasi
 - d. Membangkitkan perhatian pihak penerima informasi
5. Pengembangan atau peningkatan pelaksana (*developping people*)

Dalam peningkatan pelaksana mempunyai arti penting bagi proses organisasi. Sebab, dengan adanya usaha memperkembangkan para pelaksana, yang berarti kesadaran, kemampuan, keahlian, dan keterampilan para pelaku organisasi. Untuk itu, maka pimpinan organisasi harus selalu mengadakan penilaian terhadap kemampuan dan kecakapan para pelaksana organisasi, dan selanjutnya berusaha meningkatkan dan memperkembangkan sepadan dengan tugas-tugas organisasi yang dihadapi. Untuk memperkembangkan kesadaran, kemampuan, keahlian, dan keterampilan maka dipergunakan berbagai macam metode pengembangan yaitu:

- a. pengembangan secara demonstrasi
- b. pengembangan secara kuliah
- c. pengembangan secara seminar
- d. pengembangan secara pemecahan masalah

2. Tinjauan Tentang Bimbingan Manasik Haji

a. Pengertian Bimbingan Manasik Haji

Secara *etimologis*, istilah bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yaitu *guidance* yang berarti bantuan, arahan, pedoman, dan petunjuk. Adapun secara *terminologis*, bimbingan merupakan suatu usaha untuk membantu perkembangan individu secara optimal, sehingga bimbingan yang diberikan terutama dalam penentuan tujuan- tujuan perkembangan yang ingin dicapai oleh individu serta kepuasan tentang mengapa dan bagaimana cara mencapainya.¹⁶ Istilah bimbingan dalam bahasa Indonesia akan muncul dua pengertian yang mendasar, yaitu:

¹⁶ H. M. Umar Sartono, *Bimbingan dan Penyuluhan*, cet. Ke-1 (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998), 9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Memberikan informasi, yaitu menyajikan pengetahuan yang dapat digunakan untuk mengambil suatu keputusan atau memberikan sesuatu dengan memberikan nasehat.
2. Mengarahkan, menuntun ke suatu tujuan. Tujuan itu mungkin hanya diketahui oleh pihak yang mengarahkan, perlu juga diketahui oleh kedua belah pihak.¹⁷

Pengertian manasik haji adalah tata cara pelaksanaan ibadah haji. Kata manasik merupakan jamak dari kata *mansak* yang memiliki makna perbuatan dan syi'ar dalam ibadah haji.¹⁸ Sehingga bimbingan manasik haji adalah proses pembekalan, arahan, petunjuk, dan pedoman untuk menuntun para calon jamaah haji dalam melaksanakan rukun, wajib, dan tata cara ibadah haji lainnya dengan baik dan benar.

b. Fungsi dan Tujuan Manasik Haji

Bimbingan manasik haji memiliki fungsi dan tujuan, menurut Latif Hasan, fungsi dari bimbingan manasik haji adalah:

1. Agar semua calon jamaah haji mampu memahami semua informasi tentang pelaksanaan ibadah haji, tuntunan perjalanan, petunjuk kesehatan, dan mampu mengamalkannya pada saat pelaksanaan ibadah haji di tanah suci.
2. Agar jamaah haji dapat mandiri dalam melaksanakan ibadah haji, baik secara regu maupun kelompok.
3. Memberi bekal pengetahuan dan kemampuan dalam melaksanakan ibadah haji kepada para calon jamaah, sehingga mempunyai kemandirian dalam melaksanakan ibadah haji.
4. Untuk memberikan informasi, gambaran situasi, dan kondisi yang akan datang dan kemungkinan terjadi baik selama diperjalanan maupun di tanah suci.
5. Untuk memberikan keterampilan dan kemampuan tata cara kesehatan dan keselamatan dalam pelaksanaan ibadah haji.
6. Agar para jamaah haji mempunyai kesiapan menunaikan ibadah haji baik

¹⁷ Winkel. W. S. Dan Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Yogyakarta: Media Abadi, 2004), 27.

¹⁸ Dede Imaduddin, *Mengenal Haji*, (Jakarta: PT. Mitra Aksara Panaitan, 2011), 8.



mental, fisik, kesehatan maupun petunjuk ibadah haji yang lain.¹⁹

Adapun tujuan bimbingan manasik haji agar jamaah yang niat berangkat menunaikan ibadah haji secara aman, tertib, dan sah. Sedangkan menurut Kementerian Agama RI fungsi dan tujuan bimbingan manasik haji adalah menjadikan jamaah haji yang mandiri, tidak bergantung kepada seseorang dalam pelaksanaan ibadah, dapat beribadah secara benar, sah, tertib, bimbingan terprogram dan berkesinambungan, dan dapat mencapai target haji yang mabrur dan diridhoi Allah SWT.

c. Aktivitas Bimbingan Manasik Haji

Adapun aktivitas bimbingan manasik haji yang dilakukan Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai berikut.²⁰

1. Materi Bimbingan

Secara garis besar, materi bimbingan yang diberikan meliputi kebijakan penyelenggara ibadah haji di tanah air, *taklimatul hajj*, tata cara ibadah haji (manasik haji) praktek lapangan, fikih haji, manasik perjalanan dan keselamatan penerbangan, hikmah ibadah haji, arbain, ziarah, informasi kesehatan haji, akhlak, adat istiadat dan budaya Arab Saudi, serta hak dan kewajiban jamaah haji dan melestarikan haji mabrur.

2. Peserta Manasik Haji

Peserta bimbingan adalah jamaah yang telah melunasi biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH) dalam alokasi kuota berangkat haji tahun berjalan.

3. Pemateri Bimbingan Manasik Haji

Pemateri bimbingan manasik haji dilakukan oleh orang-orang yang kompeten dalam bidangnya, meliputi materi, manasik haji, peragaan manasik haji, sosialisasi kebijakan haji, adat budaya dan kondisi alam Arab Saudi serta kesehatan.

4. Kriteria Pembimbing

¹⁹ Latif Hasan dan Nidjam Ahmad, *Manajemen Haji*, Cet 2, (Jakarta: Dzirkul Hakim, 2003), 17.

²⁰ Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggara Haji dan Umrah Nomor D/222/2015, tentang Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Oleh Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan Kantor Urusan Agama Kecamatan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN S

Ria

nte]

Sul

Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembimbing manasik haji harus memenuhi standar kualifikasi, meliputi:²¹

- a. Pendidikan minimal S-1 atau sederajat/ pesantren
- b. Pemahaman mengenai ilmu fikih haji
- c. Pengalaman melakukan ibadah haji
- d. Memiliki kemampuan *leadership* (kepemimpinan)
- e. Memiliki akhlakul karimah
- f. Diutamakan mampu berkomunikasi dengan bahasa Arab
- g. Diutamakan lulus sertifikasi

Adapun untuk pembimbing manasik haji ditentukan oleh Kementerian Agama Kabupaten atau Kota.

5. Sarana dan Prasarana

Kementerian Agama Kabupaten atau Kota menyediakan sarana pembelajaran dalam bentuk alat peraga dan perlengkapan lainnya. Alat peraga yang dimaksud sekurang-kurangnya berupa miniatur ka'bah. Adapun perlengkapan peserta manasik haji berupa buku manasik, dan audio visual peragaan manasik ibadah haji.

6. Metode Bimbingan

Adapun metode bimbingan manasik haji yang dilakukan oleh pembimbing manasik haji berupa ceramah, tanya jawab, praktik manasik, dan simulasi.

7. Biaya Operasional Manasik Haji

Biaya penyelenggaraan bimbingan manasik haji dan operasional haji tingkat kabupaten atau kota dan KBIH meliputi: biaya manasik haji yang digunakan untuk konsumsi (makan dan snack) dan belanja bahan serta biaya operasional manasik haji yang digunakan untuk sarana dan prasarana bimbingan manasik haji, penyediaan tempat, honorarium dan transport panitia, narasumber atau pemateri, dan sosialisasi kebijakan ibadah haji.

8. Evaluasi Bimbingan

Setiap akhir kegiatan bimbingan manasik haji, kelompok bimbingan ibadah haji wajib membuat laporan pelaksanaan kegiatan yang disampaikan secara berjenjang dan tepat waktu, serta laporan pertanggungjawaban keuangan

²¹ Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggara Haji dan Umrah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

B. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama dengan penelitian ini adalah:

Pertama, skripsi yang dilakukan oleh Khoirul Muttaqin, yang berjudul “Strategi Komunikasi dalam Bimbingan Ibadah Haji di KBIH Bina Umat Kota Yogyakarta”. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk komunikasi yang dilakukan oleh KBIH Bina Umat Kota Yogyakarta dalam bimbingan ibadah haji menerapkan komunikasi *face to face*, komunikasi lisan dan tertulis, dan komunikasi publik. Metode yang digunakan oleh KBIH Bina Umat adalah dengan cara ceramah, peragaan, home visit, sarasehan, konsultasi simulasi, dan praktek manasik haji.²²

Kedua, skripsi yang dilakukan oleh Umi Kholisotun, yang berjudul “Strategi Pelaksanaan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Nahdlatul Ulama’ dalam Memberi Kepuasan Jamaah di Kabupaten Tegal Periode 2007-2010”. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa KBIH Nahdlatul Ulama’ di Kabupaten Tegal menggunakan strategi dengan mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen di dalam pelaksanaan KBIH sebagai salah satu fungsi manajemennya. Hal itu terbukti karena pengelolaan manajemen yang diterapkan KBIH Nahdlatul Ulama di Kabupaten Tegal dapat dikatakan sangat mendasari pada program kerja; baik tujuan, visi, dan misi tersebut. Karena itu dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan telah menuai keberhasilan sebab manajemen dijalankan dengan baik.²³

²² Khoirul Muttaqin, *Strategi Komunikasi dalam Bimbingan Ibadah Haji di KBIH Bina Umat Kota Yogyakarta*. Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2008).

²³ Umi Kholisotun, *Strategi Pelaksanaan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Nahdlatul Ulama’ dalam Memberi Kepuasan Jamaah di Kabupaten Tegal Periode 2007-2010*. Skripsi (Semarang: Jurusan Ekonomi Islam, IAIN Walisongo, 2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga, skripsi yang dilakukan oleh Nur Fadhilah, yang berjudul “Evaluasi Program Bimbingan Manasik Haji di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan Tahun 2014”. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pihak KUA Kecamatan Jagakarsa sebagai lembaga pemerintah dalam memberikan pelayanan bimbingan manasik haji kepada para calon jamaah haji sudah cukup baik dalam pelayanannya. Tetapi hanya saja dari sekian banyaknya jumlah calon jamaah haji yang tersebar di Kecamatan Jagakarsa berdasarkan dari latar belakang usia, jenis kelamin, pendidikan dan profesi tidak seluruhnya dapat mengikuti bimbingan manasik haji yang diselenggarakan di KUA Jagakarsa.²⁴

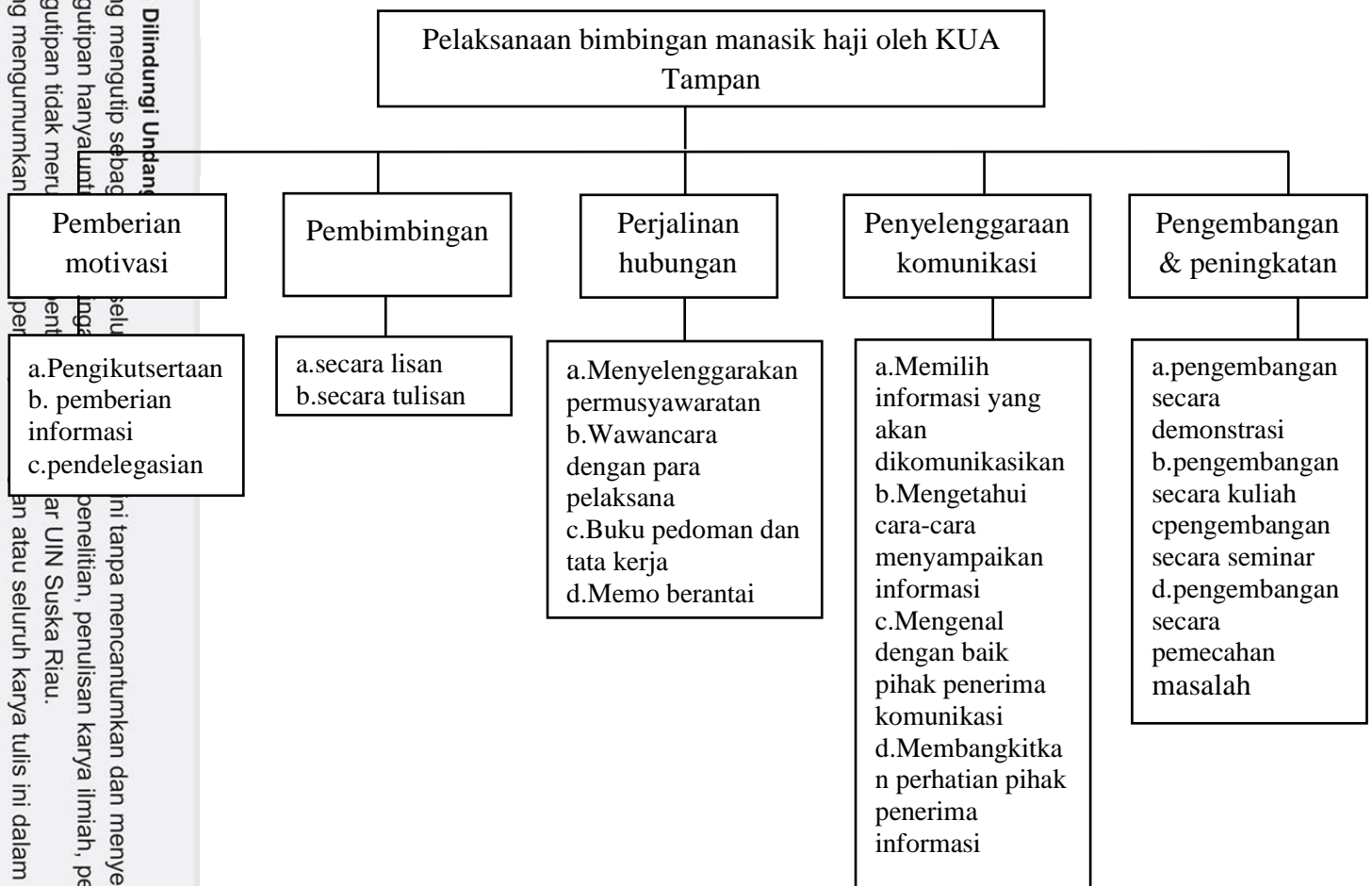
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dapat berupa kerangka teori dan dapat pula berupa kerangka penalaran logis. Kerangka pikir merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian. Kerangka pikir itu bersifat operasional yang diturunkan dari satu atau beberapa teori atau dari beberapa pernyataan-pernyataan logis. Di dalam kerangka pikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkap, menerangkan serta menunjukkan perspektif terhadap atau dengan masalah penelitian.

Pelaksanaan merupakan garis acuan suatu organisasi, termasuk di dalamnya lembaga atau institusi. Jika pelaksanaan suatu organisasi mengalami stagnasi dan tidak responsif terhadap perkembangan yang terjadi maka hampir dapat dipastikan kehidupan organisasi itu akan stagnan. Pelaksanaan dalam penelitian ini adalah bentuk pelaksanaan bimbingan manasik haji yang dilakukan oleh Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tampan dalam memberikan pelayanan yang prima sesuai dengan garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan secara terarah dan efisien. Oleh karena itu, penelitian ini akan melihat bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji

²⁴ Nur Fadhilah, *Evaluasi Program Bimbingan Manasik Haji di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan Tahun 2014*. Skripsi (Jakarta: Konsentrasi Manajemen Haji dan Umrah, UIN Syarif Hidayatullah, 2014).

oleh Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tampan. Untuk lebih jelasnya, bagan kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka pikir

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*), yakni kegiatan penelitian di lingkungan tertentu untuk mengadakan pengamatan dan memperoleh data yang bersifat deskriptif kualitatif.²⁵ Sebagai penelitian lapangan, maka data yang dicari adalah data primer yaitu langsung melalui tempat penelitian sebagai sumber informasi.

B. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tampan. Dan waktu penelitian ini diajukan setelah proposal ini diseminarkan.

C. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini adalah sebagai berikut:²⁶

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini peneliti melakukan survei terlebih dahulu berupa penjajakan lapangan tentang latar penelitian, mencari data tentang hal-hal yang berkaitan dengan topik penelitian sampai perizinan yang harus dipenuhi.

b. Tahap Pekerja Lapangan

Peneliti memasuki dan memahami lapangan yang bertujuan untuk mengumpulkan data lapangan.

c. Tahap Analisis Data

Peneliti melaksanakan serangkaian proses analisis data kualitatif dengan melakukan analisis berdasarkan rumusan data teori dalam usaha membahas permasalahan yang ada untuk menarik kesimpulan.

D. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dan Obyek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁵ Sugiyono, *Metodelogi Penulisan Kuantitatif-Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2008), 8.

²⁶ Lexy Moleong, *Metodelogi Penulisan Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 127-151.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tampan yang di dalamnya terdapat pengurus atau pengelola serta jamaah atau pengguna jasa (konsumen) yang dapat dijadikan sumber informasi. Adapun jumlah informan dalam penelitian ini yaitu ketua pelaksana bimbingan manasik haji, anggota pelaksana, pembimbing manasik haji dan anggota jamaah haji yang totalnya berjumlah 10 orang yang bertujuan untuk kevalidan data.

b. Obyek Penelitian

Adapun yang menjadi Obyek dalam penelitian ini adalah topik dari penelitian yaitu tentang pelaksanaan bimbingan manasik haji oleh Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tampan.

c. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

Data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli atau pertama.²⁷

Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dari beberapa Subyek penelitian atau sumber informasi tersebut.

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari Obyek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas struktur organisasi dan kearsipan, dokumen, laporan- laporan serta buku-buku dan lain sebagainya yang berkenaan dengan penelitian.²⁸

mi

E. Metode Pengumpulan Data

Mendapatkan hasil penelitian yang tepat, maka metode penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah:

a. Metode Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan dengan sistem terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁹ Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan

ty of Sultan Syarif Kasim Riau

²⁷ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 129.

²⁸ Wahyu Purhantara, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 79.

²⁹ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1998), 122.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimana peneliti tersebut tidak terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan subyek yang diobservasi. Peneliti akan mengamati situasi dan kondisi serta hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan dan cara-cara yang digunakannya oleh kelompok bimbingan ibadah haji.

b. Metode Wawancara (*interview*)

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung kepada informan.³⁰ Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semistruktur, yaitu awalnya menanyakan serangkaian pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mengecek pertanyaan lebih lanjut. Disini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan secara bebas, namun terarah dengan tetap berada pada jalur pokok permasalahan yang akan ditanyakan dan telah disiapkan terlebih dahulu.³¹

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dalam penelitian untuk memperoleh data yang berbentuk catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, dokumen, peraturan agenda, dan lain sebagainya.³²

F. Metode Analisis Data

Analisis data dan informasi yang diperoleh dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang dilakukan dengan analisis data model Miles dan Huberman, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data meliputi:³³

a. Koleksi Data (*Data Colection*)

Koleksi data adalah pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis dan mengolah data tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan studi kepustakaan yang dapat mendukung penelitian ini.

³⁰ Masri Singarimbun dan Soffan Efendi, *Metodelogi Penulisan Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), 192.

³¹ Rachmat Kriyantoro, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 101.

³² Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 231.

³³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan data selanjutnya.



c. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan bentuk teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi.



d. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, yang berupa deskriptif atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap setelah diadakannya penelitian akan memunculkan teori baru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil KUA Kecamatan Tampan

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tampan dibentuk atas dasar Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia (KMA RI) No. 42 pada tahun 2004. Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tampan dibangun pada tahun 1990/1991 yang terletak di Jl. Rajawali sakti simpang baru.

Adapun tujuan pemerintah dalam hal ini Kementrian Agama RI membentuk Kantor Kementrian Agama (KUA) Kecamatan Tampan yaitu untuk meningkatkan pelayanan pada masyarakat dibidang agama, yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Kementrian Agama di wilayah Kecamatan Tampan, tentunya berdasarkan pembinaan dan kebijakan Kepala Kantor Wilayah Kementrian Agama Pekanbaru Provinsi Riau sebagai atasan langsung dan ketentuan peraturan dan perundang-undangan.

B. Visi dan Misi KUA Kecamatan Tampan

Visi

Terwujudnya Keluarga Sakinah di Masyarakat Kecamatan Tampan yang Taat Melaksanakan Ajaran serta Terciptanya Kerukunan Umat Beragama Menuju Masyarakat Madani.

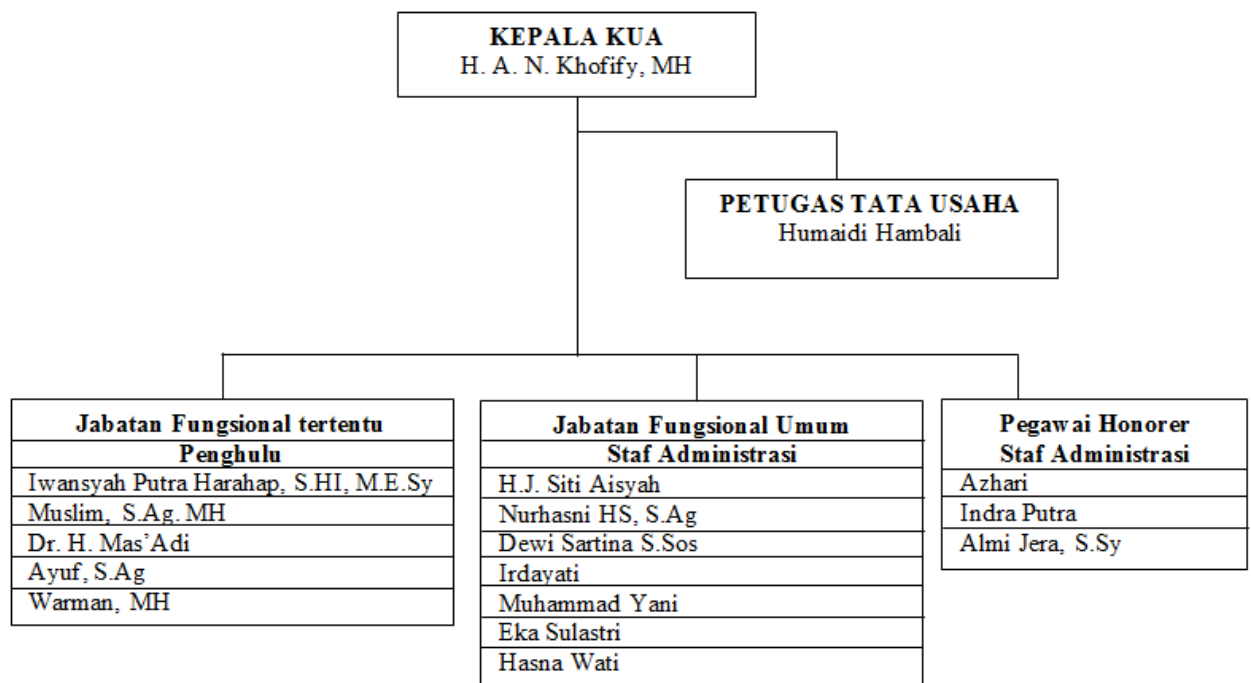
Misi

1. Meningkatkan kualitas dan pelayanan nikah dan rujuk
2. Meningkatkan pembinaan keluarga sakinah melalui pemberdayaan bp4
3. Meningkatkan sumberdaya manusia penghulu dan staf kantor urusan agama Kecamatan Tampan
4. Meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama melalui kegiatan keagamaan di masyarakat

5. Meningkatkan kualitas hubungan yang harmonis antar pemuka agama dalam menciptakan kerukunan umat beragama³⁴

C. Struktur Organisasi KUA Kecamatan Tampan

Struktur Organisasi Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tampan dapat dilihat pada Gambar.2 adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Struktur Organisasi

D. Tugas KUA Kecamatan Tampan

Tugas dari Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tampan yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan pelayanan di bidang kepenghuluan, dimana rincian kegiatannya yaitu menyusun rencana kerja tahunan kepenghuluan, menyusun rencana kerja operasional kepenghuluan, melakukan koordinasi kegiatan lintas sektoral di bidang kepenghuluan, dll.
2. Memberikan pelayanan di bidang keluarga sakinah / BP4 yaitu membentuk kader pembina keluarga sakinah, kemudian melatih kader

³⁴ Profil KUA Kecamatan Tampan, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Un

of Sultan Syarif Kasim Riau

- pembina keluarga sakinah, mengidentifikasi kondisi keluarga pra sakinah dan mengidentifikasi keluarga sakinah
3. Memberikan pelayanan dibidang *wakaf* dimana kualifikasi dalam pelaksanaannya yaitu petugas pelaksanaan wakaf tersebut harus memiliki pemahaman tentang perwakafan, petugas Badan Pertanahan Nasional, Lurah/Kepala Desa dan Hakim Agama.
4. Memberikan pelayanan dibidang *zakat, infaq, sodaqoh*
5. Memberikan pelayanan dibidang ibadah haji dimana kualifikasi pelaksanaannya merupakan petugas bimbingan yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang manasik haji.
6. Memberikan pelayanan dibidang kemasjidan

E. Tujuan dan Sasaran yang Hendak di Capai

Adapun tujuan yang hendak dicapai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tampan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan hubungan yang harmonis dan koordinatif antar aparatur/pegawai di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tampan
2. Meningkatkan kualitas dan *skill* individu pegawai di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tampan
3. Meningkatkan hubungan lintas sektoral yang harmonis dan dinamis dengan instansi terkait lembaga – lembaga keagamaan yang ada di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tampan
4. Meningkatkan sarana prasarana serta mengefektifkan fungsi pelayanan kepada masyarakat menuju pelayanan prima yang lebih baik³⁵

Adapun sasaran yang hendak dicapai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tampan adalah sebagai berikut:

1. Terciptanya kedisiplinan, etos kerja dan produktivitas kerja pegawai meningkat dan profesional.
2. Terwujudnya spesialisasi kualitas *skill* individu pegawai dalam bidangnya.
3. Terjalinnya kerjasama yang sinergis dengan instansi terkait lembaga-lembaga keagamaan sehingga terjadi sinkronisasi program kerja.
4. Terpenuhinya sarana dan prasarana keagamaan dan perkantoran serta

³⁵ Profil KUA Kecamatan Tampan, 2019



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terwujudnya system manajemen pelayanan yang baik guna memberikan kemudahan pelayanan kepada masyarakat dan terciptanya pelayanan prima terhadap kehidupan umat beragama melalui pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama.

F. Kantor Urusan Agama (KUA) dalam pelayanan bimbingan manasik haji

Untuk dapat melaksanakan ibadah haji dengan baik dan benar, yaitu *khusyuk*, sesuai *syari'ah* islam, aman, dan selamat, diperlukan penguasaan dan pemahaman manasik secara benar dan dibutuhkan juga kekuatan dan kesehatan fisik yang baik. Oleh karena itu, agar jama'ah memiliki pemahaman yang benar dan utuh mengenai ibadah haji, diperlukan bimbingan tentang pelaksanaan ibadah haji tersebut, bimbingan tersebut hendaknya dilakukan sedini mungkin.

Departemen Agama juga harus terus menyempurnakan efektivitas petugas haji agar dapat memberikan pelayanan yang baik terhadap jama'ah. Pembinaan petugas dan jama'ah harus seiring, karena jika petugasnya memiliki dasar pengetahuan perjalanan dan perhajian yang maksimal, diharapkan jama'ah akan terbantu dengan baik. Pada akhirnya diharapkan jama'ah dapat memahami proses kesejarahan haji yang mampu meningkatkan ke khusyukanjama'ah dalam berhaji.

Pembinaan calon jama'ah yang dilakukan oleh masyarakat memang masih dimungkinkan, tetapi dengan mekanisme dan prosedur yang harus ditetapkan standarnya oleh Departemen Agama. Untuk mengurangi peran KBIH yang terkadang malah ikut memberatkan jama'ah secara finansial, sebaiknya proses pembinaan memang harus diberikan kepada petugas KUA tingkat kecamatan di bawah Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam. Karena itu diperlukan beberapa kajian/survei kemampuan petugas dalam memahami persoalan perhajian , termasuk *capacity Building* untuk semua pegawai KUA yang akan menjadi penyuluh dan pembina masalah perhajian, bukan melulu masalah nikah/talak/cerai.³⁶

Berikut ini merupakan susunan panitia dan pembimbing manasik haji Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru tahun 1440

³⁶ A. Chunaini Saleh, *Penyelenggaraan Haji Era Reformasi, Analisis Internal Kebijakan Publik Departemen Agama*, (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2008), 94.

H/2019 M dapat dilihat pada Tabel 1. :

Tabel 1. Susunan panitia dan pembimbing manasik haji di KUA Tampan

No	JABATAN	NAMA
1.	Ketua pelaksana	H. A.N. Khofify MH, (Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Tampan)
2.	Sekretaris	Humaidi Hambali
3.	Anggota	Indra Putra Azhari Ayub Hj. Siti Aisyah Hj. Husnidar Eka Sulastrri Hasna Muslim Warman Irdyati
4.	Pembimbing	H.Nasarudin Dr.H.Nasir Cholis, MA H.M. Nazae, S.Ag Dr.Uverda H.Pujianto, S,Ag H.Abdul Wahid M.Kom H.Marwil Hikmi, S.Ag H.Dahlan Jamil, MA Drs.H. Edwar S Umar, MA Drs.H. Mas' Adi Drs.H. Efrion Efni, MA H.Defrizon, S.Kom H.Kariman Ibrahim, MA

Penyampaian materi yang diberikan oleh pembimbing dengan antusias dan semangat, begitu juga para peserta sangat antusias mengikuti bimbingan manasik yang diselenggarakan. Sehingga proses pelaksanaan bimbingan manasik haji di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tampan berjalan dengan lancar dan baik.

Penyelenggaraan bimbingan manasik haji di KUA Kecamatan Tampan merupakan bimbingan kelompok, kelompok yang dimaksud adalah seluruh calon jama'ah haji yang terdaftar sebagai calon jama'ah haji Kec. Tampan. Sesuai dengan jadwal pembinaan manasik haji yang telah ditetapkan oleh Kementerian

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agama Kota Pekanbaru untuk Calon Jama'ah Haji Kec. Tampan 1440 H/2019 M, dilaksanakan sebanyak 8 kali tatap muka selama 8 hari dengan durasi waktu 4 jam dalam sekali tatap muka setiap harinya. Berikut penjelasannya:

1. Pertemuan pertama

Pada pertemuan pertama materi pertama yaitu penyampaian tentang ibadah haji yang didalamnya dijelaskan tentang pengertian ibadah, pengertian haji, jenis haji, rukun-rukun haji dan tata cara haji secara singkat serta bimbingan perjalanan ibadah haji. Kemudian materi kedua yaitu tentang hikmah ibadah haji dan pelestarian haji mabrur. Dimana hikmah ibadah haji yang dijelaskan mengenai bentuk kepatuhan dan penyerahan diri kepada Allah SWT dan tercapainya haji mabrur yang seutuhnya memahami setiap proses pemaknaannya. Metode yang digunakan adalah menggunakan dengan metode ceramah dan tanya jawab.

2. Pertemuan kedua

Pada pertemuan kedua materi yang pertama yaitu penyampaian tentang ibadah haji yang disertai dengan ibadah umroh yakni Ihram/Miqat, niat dan bacaan Talbiyah, Tawaf, Sa'i, Tahallul, dan Larangan-larangan selama Ihram. kemudian materi kedua yaitu tentang kesehatan para jama'ah haji karena dalam melakukan ibadah haji memerlukan fisik yang sehat dan kuat agar terlaksananya ibadah haji yang baik. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah metode ceramah dan tanya jawab.

3. Pertemuan ketiga

Pada pertemuan ketiga yaitu tentang manasik perjalanan ibadah haji yakni peragaan pelaksanaan ibadah haji sesuai sesuai dengan rukun-rukunnya. Dalam keegiatan manasik haji, calon jamaah haji akan dilatih dengan tata cara pelaksanaan ibadah haji yang akan dilaksanakan. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi ini adalah ceramah, tanya jawab dan simulasi.

4. Pertemuan keempat

Pada pertemuan keempat yaitu menyampaikan materi tentang taklimatul hajj dan perlindungan jamaah haji. Taklimatul hajj merupakan peraturan pemerintah arab saudi tentang penyelenggaraan ibadah haji. Dimana peraturan tersebut harus dipatuhi dan diikuti oleh jamaah haji selama menjalani pelaksanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ibadah haji. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi ini adalah ceramah dan tanya jawab.

5. Pertemuan kelima

Pada pertemuan ketujuh ini para peserta bimbingan akan mendapatkan materi tentang hak dan kewajiban jama'ah haji dengan materi hak memperoleh bimbingan manasik, hak memperoleh pelayanan dokumen, akomodasi, transportasi, konsumsi dan pelayanan kesehatan selama di tanah air dan Arab Saudi, mematuhi tata tertib dan aturan tentang penyelenggaraan haji dan menjaga nama baik bangsa dan negara selama di Arab Saudi. Metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab.

6. Pertemuan keenam

Pada pertemuan keenam yaitu materi yang disampaikan tentang akhlak, adat istiadat dan budaya arab saudi kemudian materi yang disampaikan yaitu pelaksanaan arbain dan ziarah. Metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab.

7. Pertemuan ketujuh

Pada pertemuan ketujuh materi yang disampaikan oleh pembimbing yaitu tentang perjalanan ibadah haji gelombang satu dan gelombang dua. Dimana dalam keberangkatan ibadah haji terdapat dua gelombang pemberangkatan. Metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab.

8. Pertemuan kedelapan

Pada pertemuan kedelapan yaitu pembentukan kepala regu (karu) dan kepala rombongan (karom) yang dibentuk oleh pembimbing dengan kesepakatan bersama. Kemudian melakukan praktek ibadah haji dengan melakukan praktek tawaf, saii, wukuf, lempar jumrah, dan prosesi ibadah lainnya dengan kondisi yang dibuat mirip dengan keadaan di tanah suci.

Kegiatan bimbingan manasik calon jama'ah haji di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tampan dilaksanakan pada:

Hari : Jumat, Senin s/d Jumat, Senin, Selasa

Tanggal : 14 Juni s/d 25 Juni 2019

Waktu : 07.45 s/d 11.45 WIB

Tempat : Masjid Al-Muhajjirin Jl. Rajawali Sakti 1, Kecamatan Tampan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tampan, maka penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan manasik haji oleh KUA Kecamatan Tampan terdapat beberapa indikator yaitu pemberian motivasi, pembimbingan, penjalinan hubungan, penyelenggaraan komunikasi, dan pengembangan atau peningkatan pelaksana. Dari pelaksanaan bimbingan oleh KUA Kecamatan Tampan berdasarkan informan sudah sesuai dengan indikator pelaksanaan bimbingan manasik haji oleh KUA Kecamatan Tampan. Seluruh pembimbing dapat menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan waktu dan target pencapaian yang ditentukan, dan peserta manasik haji di KUA Kecamatan Tampan mendapatkan pemahaman bimbingan manasik haji sesuai dengan syariat islam. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan manasik haji oleh KUA Kecamatan Tampan terlaksana sesuai dengan syariat islam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang “Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji oleh Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tampan” maka penulis ingin memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Melengkapi sarana prasarana dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji agar terlaksananya bimbingan manasik haji secara profesional.
2. Perlu adanya evaluasi pada pelaksanaan bimbingan manasik haji yang dilaksanakan oleh KUA Kecamatan Tampan agar dapat memperbaiki dan melengkapi kekurangan yang ada. Sehingga KUA Kecamatan Tampan mampu memberikan pelayanan dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji sesuai dengan yang di butuhkan oleh jemaah haji.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Chunaini Saleh, *Penyelenggaraan Haji Era Reformasi, Analisis Internal Kebijakan Publik Departemen Agama*, (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2008), 94.
- Abd. Rosyad Shaleh, *Management Da'wah Islam*, 123.Aksara,2005), 184
- Al-Qur'an, 3:97. Semua terjemah ayat al-Qur'an diskripsi ini diambil dari Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, 2012), 62.
- Dede Imaduddin, *Mengenal Haji*, (Jakarta: PT. Mitra Aksara Panaitan, 2011), 8.
- Direktorat Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umrah, Kementerian Agama RI, *Modul Pembelajaran Manasik Haji*, 2010.
- Dirjen Penyelenggaraan Haji Republik Indonesia, *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah*,2013.
- Djamaluddin Dimjati, *Panduan Ibadah Haji dan Umrah Lengkap*, (Jakarta: Era Intermedia, 2006), 19.
- George.R.Terry,*Prinsip-Prinsip Manajemen*,(Jakarta:Bumu Aksara,1993),hal.17
- H. M. Umar Sartono, *Bimbingan dan Penyuluhan*, cet. Ke-1 (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998), 9.
- Hadari Nawawi, *Dasar-Dasar Manajemen dan Manajemen Gerakan Pramuka*,(Yogyakarta:Gadjah Mada Press,1993),35.
- Hasibuan, SP. Malayu,*Manajemen Dasar,Pengertian,dan Masalah*,(Jakarta:Bumi
- Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 129.
- Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Jakarta, *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah*, 2013.
- Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggara Haji dan Umrah Nomor D/222/2015, Tentang Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Oleh Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan Kantor Urusan Agama Kecamatan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khoirul Muttaqin, *Strategi Komunikasi dalam Bimbingan Ibadah Haji di KBIH Bina Umat Kota Yogyakarta*. Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2008).

Latif Hasan dan Nidjam Ahmad, *Manajemen Haji*, Cet 2, (Jakarta: Dzikirul Hakim, 2003), 17.

Lexy Moleong, *Metodelogi Penulisan Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 127-151.

M. Arifin, *Psikologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 39.

M.Shaleh Putuheba, *Histografi Haji Indonesia*, (Yogyakarta: PT. LKis Pelangi Aksara Yogyakarta, 2007), 5.

Malayu.S.P.Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: Bumi

Masri Singarimbun dan Soffan Efendi, *Metodelogi Penulisan Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), 192.

Muhammad Ilyas Abdul Ghani, Sambutan Menteri Agama RI, Prof. Dr. H. Said Agil Husin Al-Munawar, MA, buku *Sejarah Mekah*, (Madinah: Al: Al-Rasheed Printers, 2003) cet ke II, 8.

Muslim Nasution, *Haji dan Umrah: Keagungan dan Nilai Amaliahnya*, (Jakarta: Gema Insani, 2005), 5.

Nur Fadhillah, *Evaluasi Program Bimbingan Manasik Haji di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan Tahun 2014*. Skripsi (Jakarta: Konsentrasi Manajemen Haji dan Umrah, UIN Syarif Hidayatullah, 2014).

Rachmat Kriyantoro, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 101.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 91.

Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 231.

Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1998), 122.

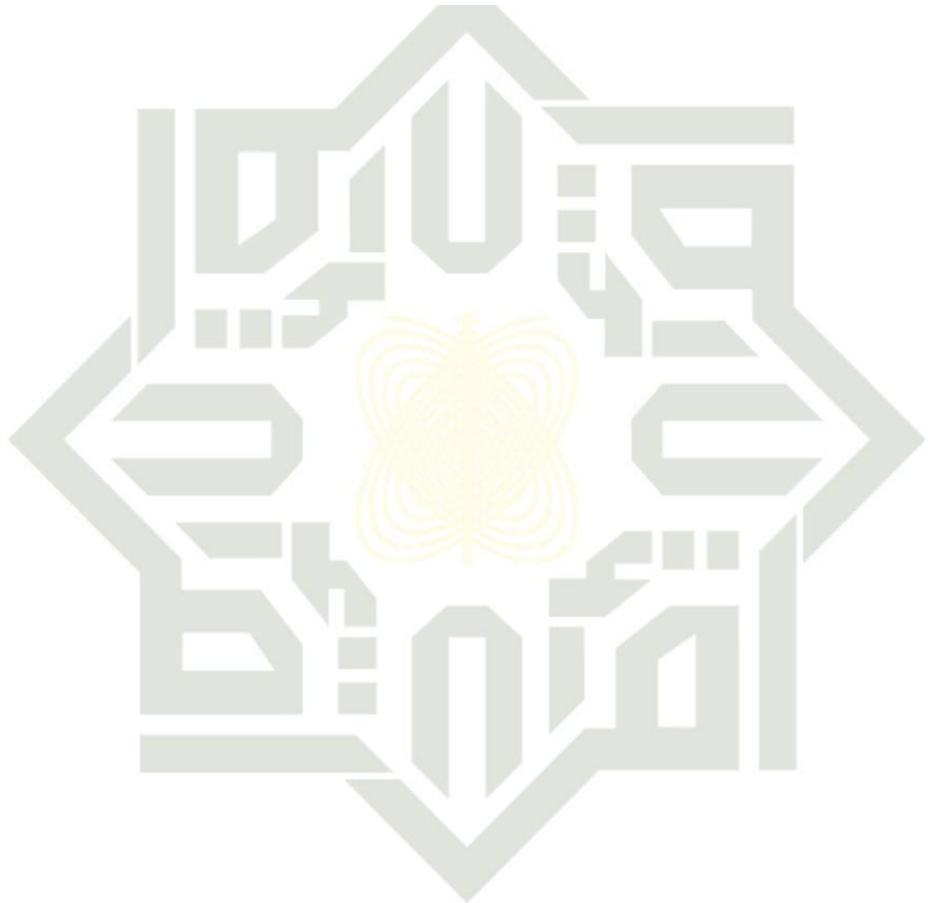
Umi Kholisotun, *Strategi Pelaksanaan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Nahdlatul Ulama' dalam Memberi Kepuasan Jamaah di Kabupaten Tegal Periode 2007-2010*. Skripsi (Semarang: Jurusan Ekonomi Islam, IAIN Walisongo, 2012).

Wahyu Purhantara, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 79.

Winkel. W. S. Dan Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PEDOMAN WAWANCARA

Pemberian motivasi

- a. Bagaimana proses pemberian motivasi kepada calon jamaah KUA kecamatan Tampan?
- b. Bagaimana KUA Kecamatan Tampan dalam mengikut sertakan calon jamaah manasik haji dalam proses pengambilan keputusan?
- c. Apa saja informasi yang diberikan dalam proses manasik haji?
- d. Bagaimana proses pendelegasian wewenang yang dilakukan KUA Kecamatan Tampan dalam aktivitas manasik haji?

2. Pembimbingan

- a. Dalam hal apa saja proses pembimbingan yang dilakukan dalam aktivitas manasik haji
- b. Siapa saja yang dilibatkan dalam proses pembimbingan manasik haji?
- c. Bagaimana yang dihasilkan dalam proses pembimbingan manasik haji?
- d. Apa saja tantangan dalam pembimbingan manasik haji?

3. Penjalinan hubungan

- a. Bagaimana KUA Kecamatan Tampan dalam menyelenggarakan penjalinan hubungan dengan calon jamaah haji?
- b. Bagaimana proses pelaksanaan penjalinan hubungan antara calon jamaah dengan pembimbing manasik haji?
- c. Apa saja pedoman penting yang diberikan dalam proses manasik haji?
- d. Siapa saja yang memiliki peran penting dalam penjalinan hubungan dalam proses manasik haji, selain menjadi tanggung jawab pembimbing manasik?

4. Penyelenggaraan komunikasi

- a. Bagaimana pelaksanaan pemberian informasi yang tepat dan jelas kepada jamaah manasik haji?
- b. Bagaimana langkah-langkah dalam menyampaikan informasi manasik haji?
- c. Apa kendala dalam proses pemberian informasi manasik haji?
- d. Bagaimana langkah meningkatkan perhatian jamaah manasik terhadap informasi manasik haji

5. Pengembangan / peningkatan pelaksana

- a. Apa langkah yang dilakukan dalam mengembangkan fasilitas SDM calon jamaah haji?
- b. Bagaimana metode pengembangan dan pelaksanaan manasik haji?
- c. Apa saja metode pengembangan yang paling produktif dalam manasik haji?
- d. Bagaimana evaluasi yang dilakukan terhadap pengembangan pelaksanaan manasik haji?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hal ini adalah cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN FOTO DOKUMENTASI PELAKSANAAN BIMBINGAN MANASIK HASIL OLEH KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN TAMPAN

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BERSAMA KEPALA KUA KECAMATAN TAMPAN SETELAH MELAKUKAN
WAWANCARA



TAMPAK DEPAN KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN TAMPAN



WAWANCARA DENGAN PESERTA BIMBINGAN MANASIK HAJI

- a. Pengetahuan riwaya urutan kepertingian perumukan, perititan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengetahuan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



WAWANCARA DENGAN PESERTA MANASIK HAJI DI KUA TAMPAN



Syarif Kasim Riau

PEMBERIAN MATERI OLEH PMBIMBING MANASIK HAJI

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PRAKTEK PEMAKAIAN KAIN IHROM



PRAKTEK TAWAF



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/4033/2019
Sifat : Biasa
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 9 Ramadhan 1440 H
14 Mei 2019 M

Kepada Yth:
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : Ali Akbar
NIM : 11544204590
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Manajemen Dakwah
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Strategi Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji oleh Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tampan"

Adapun sumber data penelitian adalah:

"Kantor Urusan Agama (KUA) Tampan"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,



Dr. Nurdin, MA

NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/22997
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/4033/2019 Tanggal 14 Mei 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

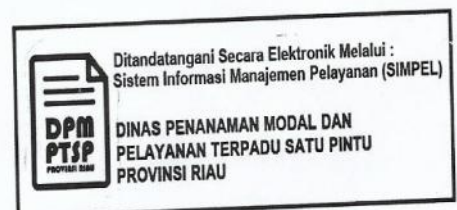
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : ALI AKBAR |
| 2. NIM / KTP | : 11544104590 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : STRATEGI PELAKSANAAN BIMBINGAN MANASIK HAJI OLEH KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN TAMPAN |
| 7. Lokasi Penelitian | : KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN TAMPAN |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 20 Mei 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- ④. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Ali Akbar (11544104590), dilahirkan di Benio Jaya Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau pada tanggal 17 April 1997. Penulis merupakan anak ketiga dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Ali Amran dan Ibu Yuniarti. Saudara kandung yaitu Atika Ali sebagai kakak perempuan, M. Afiq sebagai abang laki-laki, M. Azizi sebagai adik laki-laki dan Aisyah Ali sebagai adik perempuan. Pada tahun 2003 penulis memasuki bangku sekolah pertamanya di SDN 012 Petar dan lulus pada tahun 2009. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan keduanya di SMPN 1 Peranap dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ketiganya di SMA Negeri Peranap dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis mengikuti seleksi masuk Perguruan Tinggi Negeri melalui jalur Mandiri dan diterima di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan pilihan jurusan yaitu Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Pada bulan Juli – Agustus 2018 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) di Desa Sei Sialang Hulu kecamatan Batu Hampar Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Pada bulan September-November 2018 penulis melakukan praktek magang di Kantor Gubernur Riau.

Penulis melakukan penelitian di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tampan dengan judul **“Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji oleh Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tampan”** dibimbing oleh Bapak Drs. H. Arwan, M.Ag, dengan penguji Bapak Khairudin, M.Ag, Ibu Rosmita, M.Ag, Bapak Perdamaian Hsb, M.Ag dan Bapak Drs. H. Arwan, M.Ag. Pada tanggal 06 November 2019 penulis dinyatakan lulus sekaligus berhak memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi.